

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang dikenal sejak jaman dahulu, artinya sektor pertanian masih memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional, terbukti nilai sumbangsi Produk Domestik Regional Bruto “PDRB” sektor pertanian masih berada pada rengking teratas. Mengembangkan sektor pertanian termasuk pertanian lahan kering telah menjadi primadona terutama pemanfaatan tumbuhan yang dapat beradaptasi dengan kondisi iklim yang sering berubah-ubah saat ini. Jenis tumbuhan ini tidak membutuhkan biaya yang besar dalam penanaman dan pemeliharaannya akan tetapi disaat mulai berbuah jenis tanaman atau tumbuhan ini mampu memberikan manfaat ekonomi bagi petani juga mampu menyerap tenaga kerja karena dapat memberikan nilai tambah dalam pengolahan dan pemasaran produk.

Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk pertanian yang berasal dari pertanian. Sementara itu, penambahan jumlah penduduk dunia, kenaikan pendapatan dan perubahan preferensi konsumen telah menyebabkan permintaan terhadap produk dan jasa pertanian terus meningkat. Oleh karena itu sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat strategis saat ini dan dimasa yang akan datang khususnya dari segi ekonomis (Safari, 1995 : 3)

Salah satu sub sektor pertanian yang cukup penting keberadaannya dalam pembangunan nasional adalah sub sektor perkebunan. Komoditi perkebunan yang banyak dikembangkan dan ditingkatkan oleh industri kecil adalah gula aren yang bahan baku berasal dari tanaman aren. Ditinjau dari segi pembuatannya dan bentuk hasilnya maka usaha pengolahan gula aren termasuk dalam *food-processor*, yaitu mengolah hasil pertanian menjadi bahan konsumsi. Pada kenyataannya, gula merah yang berasal dari nira aren lebih unggul dari gula merah yang berasal dari nira kelapa. Gula aren memiliki cita rasa yang jauh lebih manis dan tajam. Oleh karena itu industri pangan yang menggunakan gula merah

lebih senang gula aren. Pada umumnya harga gula aren dipasaran lebih mahal daripada gula kelapa. Usaha industri kecil pengolahan gula aren yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat masih menggunakan peralatan yang sederhana dan usaha ini berkembang hingga sekarang, disamping itu penggunaan gula aren sebagai bahan baku industri pangan sehari-hari banyak dipakai oleh berbagai lapisan masyarakat, baik di Kota maupun di Desa. Hal ini tentunya memberikan peluang untuk mengembangkan industri pengolahan gula aren secara lebih meluas (Safari, 1995 : 5)

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu daerah sentra produksi gula aren yang cukup besar. Dilihat dari jumlah produksi gula aren di Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2008 mencapai 579,6 ton, kemudian pada tahun 2011 jumlah produksi gula aren mengalami peningkatan sebesar 582 ton, hal ini dapat meningkatkan pendapatan para pengrajin gula aren yang ada di Kabupaten Bone Bolango (Dinas Koperindag Bone Bolango, 2012).

Desa Tulo'a merupakan salah satu Desa dari 9 Desa yang ada di Kecamatan Bulango Utara yang memiliki luas wilayah 13,75 km, dimana salah satu mata pencaharian yang diusahakan oleh penduduk Desa Tulo'a adalah gula aren. Jumlah produksi gula aren di Desa Tulo'a pada tahun 2012 sebesar 7,20 ton. Usaha gula aren sudah lama di kembangkan oleh masyarakat Desa Tulo'a sebagai sumber pendapatan ekonomi masyarakat namun tingkat kesejahteraan pengrajin gula aren belum mengalami peningkatan dimana penduduk di Desa ini masih berpenghasilan rendah hal ini disebabkan oleh minimnya modal yang dimiliki, karena modal ini mempunyai peranan yang penting dalam menentukan maju mundurnya suatu usaha. Kebanyakan industri kecil tidak mampu berkembang atau bersaing karena sering terbentur masalah modal, sehingga sering mengalami penurunan dalam produksi.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian tentang Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Gula Aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Berapa pendapatan pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.
2. Apakah usaha gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango menguntungkan.

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis :

1. Pendapatan pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.
2. Tingkat keuntungan pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bolango.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang usaha gula aren.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pengrajin gula aren guna meningkatkan produksi.
3. Bagi pemerintah sebagai bahan informasi bagi pemerintah/dinas terkait dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah.